

FORSIMAS PERKENALKAN CYBER MASJID

Banda Aceh (Gema)-Dalam rangka implementasi cyber city kota madani, Forum Silaturrahim Kemakmuran Masjid se Asean (FORSIMAS) bekerjasama dengan Dewan Kemakmuran Masjid Aceh (DKMA) melaksanakan pengenalan Program Masjid Cyber bagi 30 masjid se Kota Banda Aceh, Sabtu besok (14/3) bertempat di Gedung Serbaguna DKMA Darussalam. Pada hari itu juga akan diluncurkan web forsimas.org yang menyediakan informasi alamat masjid sedunia.

Menurut Sekretaris Forsimas, Drs H. Hasan Basry, MA, kegiatan yang diikuti 30 remaja masjid itu akan dibahani dengan pengetahuan dan pengenalan cyber masjid yang dilanjutkan dengan training selama tiga hari dalam waktu dekat. "Kegiatan sosialisasi program Masjid Cyber yang berlanjut dengan training merupakan kerjasama Forsimas dengan Pemerintah Kota Banda Aceh,"

Sementara itu ketua pelaksana, Teuku Farhan, SKom menjelaskan, kerjasama yang pertama ini nantinya akan memilih sepuluh masjid dalam Kota Banda Aceh sebagai pilot proyek yang akan dilengkapi dengan perangkat laptop, kamera dan wifi. Diharapkan masjid ini akan mampu mendokumentasikan segala aktivitas dan program masjid termasuk aktif memantau perkembangan Islam melalui website.

Disebutkan, dengan memanfaatkan web dan sosial media, peran masjid diharapkan dapat menjangkau masyarakat lebih luas lagi, konten-konten dakwah seperti isi pengajian dan khutbah jumat bisa terekam dalam bentuk audio video dan bisa dipublikasikan melalui media cyber sehingga jangkauan dakwah bisa lebih luas dan bermanfaat dibanding selama ini, isi khutbah jumat dan pengajian hilang begitu saja tanpa terdokumentasi dengan baik. ■**Baskar**

Silaturrahim

Aceh yang Santun

Aceh yang santun dimulai dari pribadi penduduknya yang santun. Santun harus ada pada semua aspek bidang kehidupan, di antaranya Aceh memiliki yang masyarakat yang santun di bidang politik, ekonomi, kesehatan, hukum, dll. Kalau semuanya ada, maka dapatlah dikatakan Aceh yang santun.

TGK. DIDI WAHYUDI. Khatib - Blang Oi.

Assalamu'laikum wr wb. Bismillah. (Aceh Santun). Berbicara Aceh santun. Dari zaman dulu Aceh terkenal bahkan termasyhur sampai keluar negeri. Dari masyarakatnya, dari yang di atas sampai kelevel bawah sekalipun. Tapi menurut saya itu dulu, tapi yang terjadi zaman sekarang apa? Cuma lebelnya aja santun, mari sekarang kita merapatkan diri dengan para ulama-ulama, biar kita jadi hamba penyantun di bumi Aceh Serambi Mekkah tercinta ini..wassalamualaikum wr wb.

ZULKIFLI. Kp Laksana - Wiraswasta.

Seharusnya masyarakat Aceh emanh harus santun, karena budaya Aceh penuh dengan keramahan dan kesantunan, dari nenek moyang kita sampai sekarang Aceh dikenal diluar adalah masyarakat yang punya pribadi yang ramah dan santun. Jadi hal itu jangan kita abaikan karena itu sudah menjadi pakaian kita dalam berperilaku.

ANA. Mahasiswi - Ulee Kareng.

Aceh yang santun itu sudah menjadi warisan kerajaan dan masyarakat masa lampau, jadi patut kita syukuri dan kita ikuti biar budaya luar sulit untuk mengubah perilaku kita bangsa Aceh. Budaya santun ini jangan kita rubah menjadi budaya masa kini. Karena kita dikenal bangsa luar karena ada beberapa sisi-sisi lebihnya dibandingkan suku lain. Mungkin dari keramahannya, kesopanan, tutur bahasa harus khas darah Aceh, jangan ikut budaya eropa.

ZULMAHDI. Swasta - Banda Aceh.

TOPIK JUMAT DEPAN

MENJADI SANG TELADAN?

SMS-kan komentar Anda ke 082137183467 dengan menyebutkan nama, pekerjaan dan alamat, selambat-lambatnya Selasa.

Dakwah di Udara

DAKWAH tidak pernah tidur dan istirahat. Dakwah dilakukan non stop selama 24 jam. Adzan adalah salah satu bukti yang bergaung selama 24 jam di seluruh dunia. Jika di Aceh sudah malam, di belahan dunia lain, bilal sedang melakukan adzan dhuhur atau magrib. Adzan adalah salah satu dakwah yang bergema di seluruh pelosok dunia.

Dakwah di era teknologi semakin berkembang. Jadikan teknologi sebagai wahana berdakwah. Umat Islam kendalikan teknologi untuk syiar. Bukan sebaliknya teknologi yang mematikan syiar. Dengan semakin majunya teknologi, dakwah bisa dilancarkan secara lebih luas. Dakwah tidak sebatas diselenggarakan di mihrab atau dalam masjid. Dakwah menyusup ke berbagai ranah kehidupan. Dakwah yang tepat dan cepat yakni melalui perilaku umat Islam. Bukan retorika dakwah yang berbusa-busa di podium.

Salah satu dakwah yang menembus batas ja-

rak yakni melalui radio. Sambil bekerja, warga dapat mendengar berbagai informasi yang disampaikan. Dakwah melalui radio semakin diminati karena gampang dan murah. Dakwah yang disiarkan melalui radio mengingatkan kita pada firman Allah, "Dan hendaklah ada di antara kamu yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang makruf dan mencegah dari mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran: 104)

Dakwah melalui radio semakin dilirik karena memiliki keunggulan yakni kecepatan yang diberikan dari studio radio atau lapangan. Pendengar mendengar langsung pernyataan narasumber tanpa ada penafsiran dari pihak lain. Melalui teknologi internet, pendengar di seluruh dunia dapat mendengar radio melalui internet. Kerinduan mendengar isi khutbah Jumat dari Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh dapat diselesaikan dengan mendengar radia yang me-

nyiarkan isi khutbah melalui internet. Selayaknya teknologi digunakan untuk syiar. Teknologi itu tergantung siapa yang pegang kendali.

Tidak terbantah lagi, salah satu radio dakwah yang diminati di Banda Aceh dan sekitarnya yakni Radio Baiturrahman. Pada mulanya, radio itu berada di salah satu ruang di Masjid Raya. Selama bertahun-tahun, radio ini setia mengudarakan langsung adzan dan dakwah setelah Shalat Magrib dan Shalat Subuh. Warga menyimak di rumah sambil memasak atau bekerja. Inilah salah satu kelebihan dakwah melalui radio yang dapat disimak dalam berbagai kondisi.

Dakwah semakin lengkap bila dilengkapi dengan teknologi mutakhir. Semakin meningkat teknologi, peralatan pun semakin berkembang. Untuk itu, agar dakwah melalui radio Baiturrahman semakin menjangkau pendengar lebih luas dan suaranya lebih jernih, maka modernisasi peralatan radio adalah salah

satu solusinya. Kita bisa belajar pada dakwah yang dilakukan oleh agama lain dalam melakukan misinya dengan peralatan mutakhir yang memudahkan pendengar radio menyimaknya. Karena itu, Radio Baiturrahman butuh modernisasi peralatan agar lebih memanjakan pendengar dan misi syiar menyusup ke jantung pendengar.

Selain peralatan yang tercanggih, program radia yang mengusung misi dakwah harus dikemas yang diminati oleh segmen pendengar. Pada era tekonoologi, serangan dakwah harus dilakukan dalam berbagai ruang termasuk menembus sekat dinding. Kita berharap melalui radio dakwah, pendengar mendapat pencerahan untuk memecahkan kebekuan dalam memahami syariat Islam. Dakwah di udara melengkapi dakwah di darat yang menyentuh langsung umat Islam atau bukan. Serangan dakwah dari berbagai sisi untuk melengkapi bahwa Islam itu rahmatan lil alamin. ■**Murizal Hamzah**

Memperkuat Manajemen..dari hlm.1

jam. Jika diakumulasikan, setiap penyiar bekerja selama sehari dalam satu minggu. Sedangkan total seluruh waktu siaran radio sehari sampai 18 jam. Melalui kecanggihan teknologi, sekarang radio ini bisa didengar secara live streaming. "Pendirian awal radio sehingga suara Masjid Raya bisa didengar oleh orang di luar masjid,"ucapnya.

Program-program awal radio ini seperti kuliah shubuh, halaqah maghrib, dan shalat. Seiring berjalannya waktu program-programnya pun ada penambahan. Misalnya menyiarkan dakwah dari penceramah nasional. Juga ada penguangan durasi dakwah, sehingga para pendengarnya tidak merasa jenuh. Se-

Tafsir ...dari hlm.1

kamu mengeluarkan orang mati (dari kubur menjadi hidup) dengan seizin-Ku. Dan ingatlah ketika Aku menghalangi Bani Israil (dari keinginan mereka membunuhmu) dikala kamu mengemukakan kepada mereka keterangan-keterangan yang nyata, lalu orang-orang kafir di antara mereka berkata, "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata." (QS. al-Maidah 110).

Dalam ayat ini disebutkan nama seorang Nabi dengan pemberian nikmat yang diturunkan Allah kepadanya, yaitu Nabi Isa As. Nabi Isa adalah salah se-

dangkan untuk renungan malam jeda waktu siarannya selama lima menit. "Singkat, padat, dan enak didengar,"pungkasnya.

Diminati

Komisaris Radio Baiturrahman, Ridwan Johan menjelaskan menurunnya jumlah pendengar Radio Baiturrahman berimbas pada penurunan jumlah pendapatan dari iklan. Sebab timbul kesan kurang menarik di kalangan masyarakat karena pemutaran lagu di radio dinilai kurang islami. Masyarakat berperan penting untuk memantau dan memberi masukan terhadap acara yang disuguhkan oleh radio.

"Ke depan kita gupayakan bahwa Radio Baiturrahman betul-betul

menyiarkan syiar islam. Kalau syiar islam orang senang mendengar,"tegasnya yang juga merangkap sebagai pengurus Masjid Raya.

Diharapkan manager iklan radio terus berusaha mencari iklan untuk meningkatkan pendapatan radio. Sedangkan untuk dana yang lebih besar, hal itu bisa dirundingkan dengan pengurus Masjid Raya. Kata Ridwan, radio Baiturrahman sudah pernah mendapatkan bantuan dari Masjid Raya. Saat ditanyakan kapan, ia menjawab sudah tidak ingat lagi. Karena itu tanggung jawab pengurus besar masjid.

Ia menambahkan bahwa untuk menarik minat pendengar maka jarak jangkauan penyiaran harus lebih luas lagi. Jadi para penden-

garnya tidak hanya warga di kawasan Banda Aceh. Dulu siaran radio bisa didengar dari Sabang sampai ke Sigli, Pidie. Maka harus ada pembenahan pada pemancar radio.

Hal senada juga diungkapkan oleh anggota DPRA Komisi V, Jamaluddin T. Meuku. Ia menjelaskan bahwa radius penyiaran Radio Baiturrahman harus diperluas lagi. Lebih baik ke depan radio ini memiliki penambahan studio. Sehingga para pendengarnya lebih banyak. "Saya pikir acar Radio Baiturrahman sudah bagus,"ujarnya. Perseoran bantuan dana, kata Jamaluddin, DPRA siap merekomendasikan bantuan itu untuk Radio Baiturrahman. ■**Zulfurqan**

bukan penyakit dan menghidupkan orang mati dengan izin Allah. Beliau juga mendapat ujian yang berat dalam berdakwah, yaitu pengkhianatan dari kaumnya.

Namun, itulah yang menyebabkan fitnah bagi beliau bagi generasi selanjutnya, yaitu kaum Nasrani yang menyebutnya sebagai penebus dosa, satu oknum dari trinitas dan yang tidak layak disematkan kepadanya, yaitu dia sebagai bagian Tuhan itu sendiri. Dalam Islam, beliau hanyalah seorang rasul yang diberikan karunia dan mu'jizat, tidak lebih. Na'udzubillah minal kufri wa dhalaal. ■